

## **SOSIALISASI OPTIMALISASI PENGASUHAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN ANAK di SPS WIRA MELATI 12 YOGYAKARTA**

**Febru Puji Astuti <sup>1\*)</sup>, Reza Edwin Sulistyaningtyas <sup>1)</sup>**

<sup>1\*)</sup> Prodi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

\*Email: februpuji@ummgl.ac.id

### **Abstrak**

Kampung Ketanggungan RT. 57/RW.12 Wirobrajan merupakan salah satu perkampungan dengan jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak dengan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sebagai salah satu layanan kesejahteraan masyarakat yang ada SPS menjadi salah satu garda depan bagi para orang tua dengan anak balita, orang tua dan remaja untuk dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru seputar kesehatan, pendidikan serta keterampilan yang cukup efektif. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, kesejahteraan dan pengetahuan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mensejahterakan masyarakat sekitar. Berangkat dari latar belakang ini maka SPS Wira Melati 12 dan Tim pengabdian berupaya untuk memberikan layanan sosialisasi yang ditujukan bagi para ibu-ibu sekitar yang memiliki balita yang dilaksanakan pada 27 Januari 2023 pukul 15.00 – Selesai bertempat di balai RW 12 Ketanggungan Wirobrajan, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat sekitar terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan sosialisasi optimalisasi pengasuhan pada 1000 hari pertama kehidupan anak. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan 1) persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi dan pelaporan. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan tujuan sosialisasi tersampaikan dengan baik dan sangat sesuai dengan kebutuhan serta memberikan kebermanfaatannya bagi para peserta yang hadir.

**Kata kunci :** Anak Usia Dini sehat, Sosialisasi, 1000 HPK

### **Abstract**

*Ketanggungan village RT. 57/RW.12 Wirobrajan is one of the villages with a large number of productive age population with most of them working as housewives. As one of the existing community welfare services, SPS is one of the frontlines for parents with children under five, parents and teenagers to be able to gain new knowledge and understanding about health, education and skills that are quite effective. Increasing community awareness of the importance of health, welfare and knowledge is one of the main focuses in efforts to improve the welfare of the surrounding community. Departing from this background, SPS Wira Melati 12 and the community service team strive to provide socialization services aimed at local mothers who have toddlers which were held on January 27, 2023 at 15.00 - Finish at the RW 12 Ketanggungan Wirobrajan hall, this community service aims to provide education and information to the surrounding community regarding child growth and development. The activities carried out are socialization activities for optimizing parenting in the first 1000 days of a child's life. Activities are carried out with stages 1) preparation, 2) Implementation, 3) Evaluation and reporting. The results of the evaluation showed that the material presented for the purpose of socialization was well conveyed and very much in accordance with the needs and provided benefits for the participants who attended.*

**Keywords:** Healthy Early Childhood, Socialization, 1000 HPK norms.

## Pendahuluan

Masa anak usia dini merupakan masa dimana segala aspek perkembangan berkembang dengan pesat atau biasa di sebut dengan golden age. Sebagian besar struktur dan kapasitas utama otak dibentuk sejak awal kehidupan, sebelum usia 3 tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan otak dini adalah pemberian nutrisi yang optimal [1]. Pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan fase perkembangan optimal baik dari segi kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan syaraf-syaraf otak [2][3]. Usia dini merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan tidak dapat dipisahkan proses perubahan dan perkembangannya karena saling berkaitan [4][5]. Hal ini memberikan artian betapa pentingnya usia awal kehidupan seseorang individu bagi kelangsungan kehidupan selanjutnya. Pengasuhan dan stimulasi yang tepat menjadi kunci dalam optimalisasi kemampuan, pengetahuan, karakteristik, dan keterampilan anak.

Teori psikososial Erik Erikson menyebutkan bahwa pengalaman sosial sangat berharga dalam kehidupan dan bahwa setiap tahap perkembangan merupakan bagian dari konflik yang dihadapi untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan lingkungan sekitar [6] dapat dipahami bahwa sejak kehidupan awal anak peran orang dewasa disekitarnya menjadi unsur penting dalam optimalisasi tumbuh kembang anak [7]. Teori ini juga menegaskan bahwa interaksi yang terjadi antara orang dewasa dengan anak menjadi satu bentuk stimulasi tidak langsung bagi anak. Ibu sebagai dewasa terdekat merupakan orang yang paling memahami kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga dapat lebih tepat dalam memberikan stimulasi dan gizi pada anak sesuai kebutuhan yang terealisasikan melalui gaya pengasuhan dalam membentuk perilaku, perkembangan dan kebutuhan gizi anak [8]. Bentuk pengasuhan yang positif dapat menjadi landasan bagi anak untuk menjalin hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya serta menumbuhkan kemampuan mengendalikan emosi yang baik [9].

Kepedulian dan perhatian orang dewasa dan orang tua pada tumbuh kembang anak ini lah yang menjadi kunci optimalnya tumbuh kembang anak. salah satu masalah yang masih menjadi tantangan di Indonesia adalah perbaikan gizi dan peningkatan gizi anak, hal ini dikarenakan pemberian gizi yang tepat merupakan salah satu faktor penentu terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah diantaranya dikeluarkannya peraturan presiden no. 42 tahun 2013 tentang percepatan perbaikan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan [10].

1000 hari pertama dalam kehidupan merupakan fase dimana periode unik yang merupakan periode pembentuk fondasi pertumbuhan dan perkembangan dibentuk. Pada periode ini peran orang tua tidak hanya terbatas pada pemberian gizi terbaik bagi anak namun juga bagaimana orang tua memberikan rangsangan atau stimulasi terbaik dalam perkembangannya melalui pengasuhan yang tepat [11]. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sangat didukung dengan seberapa besar pemahaman atau orang tua tentang pengasuhan anak, pengetahuan pengasuhan yang baik tidak hanya memberi dampak positif pada anak namun juga memberikan dampak pada orang tua untuk menjadi contoh terbaik bagi anak [12][13]. Pemahaman dan pengetahuan orang tua terhadap kebutuhan tumbuh kembang anak merupakan faktor relevan yang mampu mempengaruhi cara pengasuhan serta bagaimana orang tua memahami perilaku dan perkembangan anak [14].

SPS sebagai salah satu garda depan dalam memberikan layanan yang diperuntukan bagi anak menjadi salah satu lembaga yang paling dekat kaitannya dengan upaya mensosialisasikan dan memberikan pengetahuan kepada para orang tua atau ibu muda terkait pengasuhan, gizi, perkembangan dan pertumbuhan anak. SPS Wira Melati 12 merupakan salah satu SPS yang cukup aktif dalam kegiatan pelayanannya hal ini karena tidak jarang menggabungkan kegiatan BKB dalam programnya sehingga bukan hanya anak yang terlayani namun juga para orang tua dapat teredukasi dengan baik. Orang tua dan ibu sebagai orang dewasa terdekat anak pada awal kehidupan memberikan dampak besar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, pelibatan dan pemberian edukasi kepada orang tua dalam hal ini ibu merupakan salah satu upaya yang dapat memberikan peningkatan kemampuan orang tua dalam memberikan rangsangan awal tumbuh kembang anak agar dapat lebih optimal [15].

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Sosialisasi Optimalisasi Pengasuhan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak“ yang bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orang tua khususnya ibu mengenai bagaimana memberikan pengasuhan yang baik sedini mungkin dengan mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan gizi dan stimulasi terbaik untuk mendukung tumbuh kembang anak.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Januari tanggal 27 Januari 2023 pukul 15.00 – Selesai di balai RW 12 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta yang juga difungsikan sebagai ruang kelas pelaksanaan kegiatan belajar anak-anak SPS serta kegiatan posyandu yang dilaksanakan secara rutin oleh warga setempat dengan sasaran peserta ibu-ibu muda yang memiliki anak usia 0 – 24 bulan yang juga merupakan peserta posyandu serta wali murid SPS Wira Melati 12 sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim yang beranggotakan 2 orang dosen PG PAUD UNIMMA dan bekerjasama dengan pengurus SPS setempat.

Pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti beberapa tahapan:

### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan konfirmasi serta melakukan diskusi dengan pengurus SPS setempat untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan, kendala serta permasalahan yang dihadapi di sekitar. Setelah mendapat informasi serta memperoleh kesepakatan bersama tim menyiapkan materi, perijinan, undangan, serta berkoordinasi dengan pihak terkait.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan/pelaksanaan sosialisasi dilakukan di balai RW setempat yang juga merupakan ruang kelas SPS Wira Melati 12 dan dilakukan dengan peserta orang tua wali murid atau ibu-ibu muda peserta posyandu setempat. Materi yang disampaikan mencakup hakekat 1000 HPK serta pengasuhan pada anak usia dini. Setelah materi usai disampaikan diadakan diskusi dan Tanya jawab terkait materi. Tim pengabdian terdiri dari 2 orang dosen PG PAUD UNIMMA dan bekerjasama dengan pengelola SPS setempat. Materi disampaikan selama 90 menit dengan 2 materi, dimana materi pertama tentang pengasuhan dan pengembangan anak usia dini dengan pemateri Febu Puji Astuti, M.Pd dan materi kedua Periode Emas 1000 HPK disampaikan oleh Reza Edwin Sulistyanyngtyas, M.Pd. Setelah kegiatan penyampaian materi kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta selama 30 menit.

### 3. Tahapan Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan, untuk melihat kesesuaian dan ketercapaian materi yang diharapkan serta dipahami oleh peserta. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan tautan angket google form yang sebelumnya telah di susun oleh tim pengabdian.

## Hasil dan Pembahasan

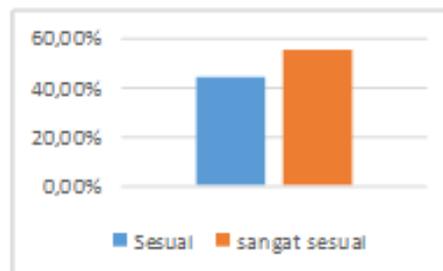
Kegiatan dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu masyarakat agar tidak memberatkan dan lebih optimal, selama kegiatan peserta cukup antusias menyimak serta memberikan tanggapan atau pertanyaan pada materi yang diberikan. Beberapa point penting yang disampaikan pemateri dalam sosialisasi diantaranya hal-hal apa saja yang perlu dijadikan fokus bagi orang tua dalam menjalankan pengasuhan yang positif pada anak. sebagai orang tua perlu kiranya untuk peka terhadap tahapan perkembangan anak serta memberikan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan dan karakteristik anak. salah satu optimalisasi dalam perkembangan anak adalah dengan melihat bagaimana anak belajar dimana pada fase tumbuh kembangnya anak akan lebih maksimal mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan belajar sambil bermain, sehingga orang tua perlu kiranya memberikan stimulasi dan kesempatan anak belajar melalui kegiatan bermain bermakna. Rasa ingin tahu anak yang besar mengarahkan anak untuk mengeksplorasi dan menjelajah sekitar untuk memperoleh pemahaman baru sehingga orang tua perlu memberikan panduan secara konsisten pada anak untuk membantunya memahami hal baru yang dihadapinya. Pendidikan parenting atau pengasuhan menjadi dasar bagi orang tua untuk dapat mendidik anak memahami sikap, tingkah laku serta menanamkan kebiasaan baik pada anak dengan lebih maksimal. Menjalin komunikasi serta bertukar informasi dengan orang-orang sekitar menjadi salah satu jalan melibatkan lingkungan untuk menciptakan pengasuhan yang optimal bagi anak. Pengenalan anak pada lingkungan baru menjadi salah satu alternatif stimulasi perkembangan anak yang bertujuan menyiapkan anak menghadapi lingkungan yang lebih luas dari lingkungan keluarganya. Selain itu kepedulian orang tua akan pemberian gizi yang baik dan seimbang serta penyediaan lingkungan yang sehat menjadi salah satu upaya penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemahaman orang tua akan pentingnya lingkungan serta asupan gizi bagi anak akan memberikan dampak besar bagi anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

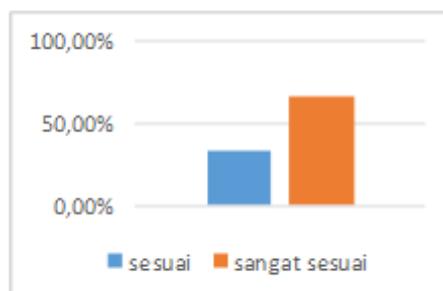
Meski selama kegiatan pelaksanaan sosialisasi berlangsung peserta yang hadir cukup antusias dan dapat mengikuti paparan materi dengan cukup baik namun setelah kegiatan sosialisasi berlangsung tim pengabdian melakukan evaluasi dan menemukan bahwa berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya pelaksanaan yang dimulai tidak sesuai jadwal dikarenakan keterlambatan dari beberapa peserta, dari 20 undangan yang diharapkan pada pelaksanaannya peserta yang hadir hanya 14 orang dikarenakan beberapa orang tua berhalangan untuk hadir.

Tim pengabdian juga melakukan evaluasi diantaranya untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada peserta kegiatan. Berdasarkan hasil analisis evaluasi kegiatan pengabdian diperoleh data diantaranya menunjukkan bahwa sebanyak 55,6% peserta sepakat bahwa materi yang diberikan pemateri sangat sesuai dan sebanyak 44,4% peserta menyatakan materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan sosialisasi.



Gambar 2. Kesesuaian materi dengan tujuan sosialisasi

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% peserta sepakat bahwa tujuan sosialisasi tersampaikan dengan sangat baik dan sebanyak 33,3% peserta sepakat bahwa tujuan sosialisasi tersampaikan dengan baik oleh pemateri.



Gambar 3. Ketercapaian Tujuan Sosialisasi

Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program sosialisasi dan penyuluhan terutama bagi orang tua muda dirasa cukup menarik dan menjadi salah satu topik yang dirasa penting, hal ini dikarenakan banyak ibu muda yang juga cukup aktif dan peka terhadap apa yang perlu dilakukan dalam memberikan yang terbaik bagi tumbuh kembang anak.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Optimalisasi Pengasuhan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak telah terlaksana dengan baik, lancar berkesesuaian dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi aktif peserta kegiatan serta penyampaian materi yang sesuai dengan tujuan memberikan peningkatan pemahaman, kepekaan, dan pengetahuan bagi masyarakat utamanya hal-hal yang berkaitan dengan pengasuhan serta pemerhatian gizi anak. tumbuh kembang anak tidak hanya bergantung pada kecukupan sandang, papan, dan pangan bagi anak namun gizi seimbang dan stimulasi yang sesuai akan memberikan dampak besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada kehidupan masa depan mereka. Berdasarkan simpulan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan maka sangat perlu untuk diselenggarakannya kegiatan serupa secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## Daftar Pustaka

- [1] S. . Cusick and M. K. Georgieff, "The Role of Nutrition in Brain Development: The Golden Opportunity of the 'First 1000 Days,'" *J. Pediatr.*, vol. 175, pp. 16–21, 2016, doi: 10.1016/j.jpeds.2016.05.013.
- [2] S. Crusik and M. K. Georgieff, "The first 1,000 days of life: The brain's window of opportunity," UNICEF, 2013. <https://www.unicef-irc.org/article/958-the-first-1000-days-of-life-the-brains-window-of-opportunity.html> (accessed May 08, 2023).
- [3] Z. Maalouf-Manasseh, L. Oot, and K. Sethuraman, "Food and Nutrition Technical Assistance III Project Giving Children the Best Start in Life: Integrating Nutrition and Early Childhood Development Programming within the First 1,000 Days," 2016.
- [4] N. Izah, R. Prastiwi, and I. Andari, "STIMULASI DAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA USA 9 – 12 BULAN MENGGUNAKAN APLIKASI TUMBUH KEMBANG BALITA DI WILAYAH KELURAHAN MARGADANA," *J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 2, no. 2, pp. 21–28, Jul. 2019, doi: 10.30591/japhb.v2i2.1354.
- [5] "J2P and P2J Ver 1 - Tumbuh Kembang Anak - Soetjningsih.pdf." <https://s12-b.poltekkes-malang.ac.id/index.php?p=fstream&fid=89&bid=586> (accessed May 09, 2023).
- [6] J. Sutton, "Erik Erikson's Stages of Psychosocial Development Explained," PositivePsychology.com. 2020, Accessed: Apr. 25, 2023. [Online]. Available: <https://positivepsychology.com/erikson-stages/>.
- [7] A. Atabik and A. Burhanuddin, "Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Thufula*, vol. 2, no. 1, pp. 59–67, Dec. 2016, Accessed: Feb. 21, 2023. [Online]. Available: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4733>.
- [8] I. Ketut, L. Nilk, S. I. Nengah, S. Jurusan, K. Politeknik, and K. Denpasar, "PERAN IBU DALAM MENSTIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK DI POSYANDU."
- [9] O. A. David and R. Digiuseppe, *The Rational Positive Parenting Program SPRINGER BRIEFS IN PSYCHOLOGY BEST PRACTICES IN COGNITIVE-BEHAVIORAL PSYCHOTHERAPY*. springer, 2016.
- [10] "PERPRES No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi [JDIH BPK RI]." <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41412/perpres-no-42-tahun-2013> (accessed Apr. 25, 2023).
- [11] A. Likhar and M. S. Patil, "Importance of Maternal Nutrition in the First 1,000 Days of Life and Its Effects on Child Development: A Narrative Review," *Cureus*, vol. 14, no. 10, Oct. 2022, doi:

10.7759/CUREUS.30083.

- [12] M. da L. Vale-Dias and L. Nobre-Lima, "Parents knowledge about the development of children aged 2 to 6 years old.," *Int. J. Dev. Educ. Psychol. Rev. INFAD Psicol.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.17060/ijodaep.2018.n1.v4.1284.
- [13] R. Nooraeni, "Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut," *J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 13, no. 2, pp. 31–41, 2017.
- [14] L. B. Jahromi, A. B. Guimond, A. J. Umaña-Taylor, K. A. Updegraff, and R. B. Toomey, "Family Context, Mexican-Origin Adolescent Mothers' Parenting Knowledge, and Children's Subsequent Developmental Outcomes," *Child Dev.*, vol. 85, no. 2, pp. 593–609, Mar. 2014, doi: 10.1111/cdev.12160.
- [15] H. Abidah, S. N., & Novianti, "Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua: The Influence of Education Stimulation of Growth and Development Towards the Early Detection," *Poltekita J. Ilmu Kesehat.*, vol. 14, no. 2, pp. 89–93, 2020.